

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang. Siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan siswa perempuan sebanyak 7 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi permainan perang dinding untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Matematika di kelas V.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

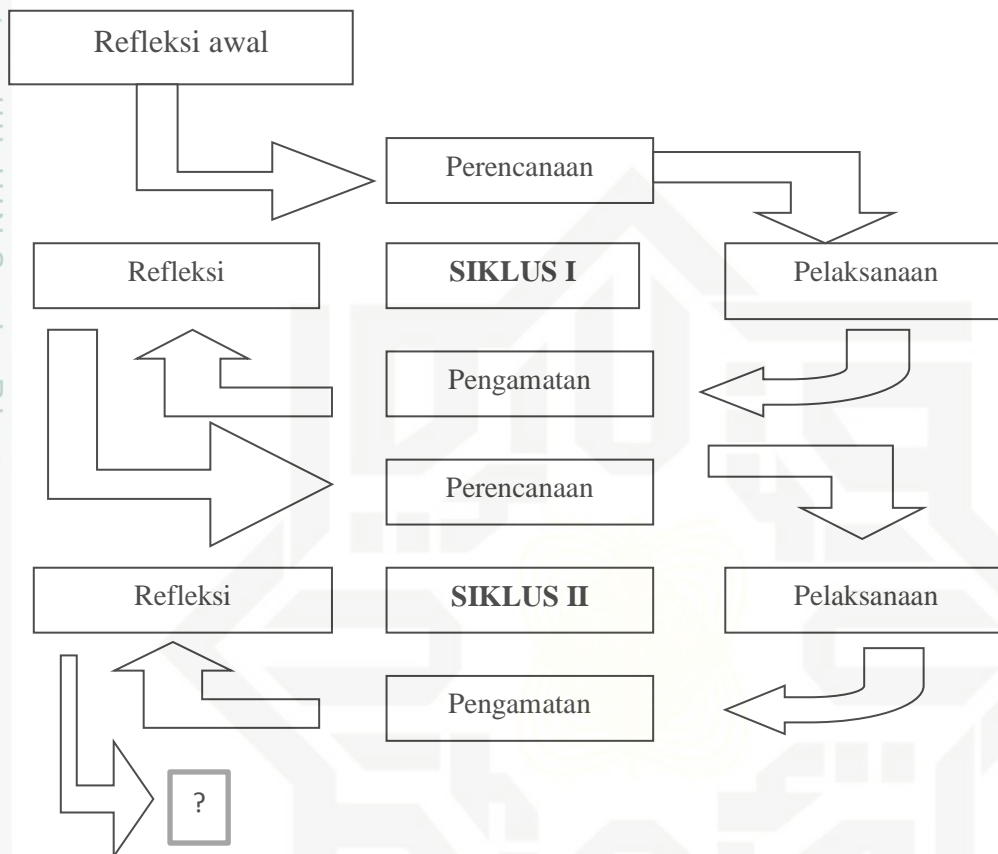
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 019 Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Mei-31 Mei 2017.

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan memperbaiki mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, 1 siklus 2 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik, peneliti menyusun tahapan-

tahapan yang dilalui oleh penelitian tindakan kelas, tahapan-tahapan yang dilalui dapat digambarkan sebagai berikut.³⁶



Gambar 1: Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dengan memuat Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK).

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membuat soal tes hasil belajar siswa.
- d. Mempersiapkan media.
- e. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dengan penerapan strategi permainan perang dinding.
- f. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dengan penerapan strategi permainan perang dinding.
- g. Mempersiapkan lembar observasi hasil belajar siswa dengan penerapan strategi permainan perang dinding.
- h. Meminta guru dan teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi permainan perang dinding adalah sebagai berikut:

- a. Guru menempelkan pertanyaan di dinding.
- b. Guru membagi kelas kedalam tiga kelompok. Siswa duduk dalam kelompok.
- c. Guru meminta siswa mengamati soal di dinding tanpa bersuara. Siswa mengamati soal di dinding dengan tertib dan diam.
- d. Guru menjelaskan peraturan permainan. Siswa menyimak dan bertanya.
- e. Guru mempersilahkan siswa mulai menjawab soal dalam kelompok. Siswa mengambil soal dan menjawab soal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Siswa meminta konfirmasi jawaban kepada guru. Guru memberikan konfirmasi. Jika salah, soal dikembalikan ke papan kelompok. Jika benar, siswa mengambil soal lain dan menempel soal tersebut di papan siswa lain.
- g. Guru menghentikan kegiatan. Siswa kembali ketempat duduk.
- h. Guru menentukan kelompok pemenang.
- i. Guru meminta kelompok kalah untuk menjelaskan soal sulit yang tidak dapat mereka kerjakan. Siswa menjelaskan kesulitan mereka.
- j. Siswa dari kelompok lain yang sudah dapat menjawab dengan benar menjelaskan kepada kelas cara menyelesaikan soal tersebut.
- k. Guru memberikan konfirmasi jawaban dan meminta siswa mengerjakan PR dengan soal yang masih tersisa di dinding masing-masing.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi jalannya kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang meliputi aspek identifikasi, waktu pelaksanaan, permainan dan tindakan yang dilakukan peneliti, tingkah laku siswa serta kelemahan dan kelebihan yang ditemui.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak, jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data tentang:

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian, atau cara melihat sesuatu, atau dapat dikatakan pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.³⁷ Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi permainan perang dinding dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi permainan perang dinding.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran,³⁸ dimana hal ini adalah kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diajarkan. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan permainan perang dinding setelah tindakan siklus I dan siklus II.

³⁷ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 206

³⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 251

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang ada disekolah.

E. Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Analisis data aktivitas guru dan siswa didasarkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan dan lembar pengamatan diisi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam pembelajaran sesuai dengan penerapan strategi permainan perang dinding. Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi permainan perang dinding diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu ;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas guru dan siswa

F = Frekuensi aktivitas guru dan siswa

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan guru dengan penerapan strategi permainan perang dinding dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:³⁹

1. 76% - 100% “Baik”
2. 56%-75% “Cukup”
3. 40%-55% “Kurang”
4. 0%-39% “Tidak Baik”

2. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah soal}} \times \text{Jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBSI= Ketuntasan belajar siswa secara individu.⁴⁰

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 246

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 246

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

- KK = Ketuntasan Klasikal
 JT = Jumlah Siswa Yang Tuntas
 JS = Jumlah Siswa Keseluruhan
 100% = Bilangan Tetap

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentang nilai kategori di bawah ini yaitu:⁴¹

- a. 85 – 100 tergolong “Amat Baik”
- b. 71 – 84 tergolong “Baik”
- c. 65 – 70 tergolong “Cukup”
- d. <65 tergolong “Kurang”

⁴¹ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362